



Artikel ini dilisensi oleh CC-BY-SA

MENUMBUHKAN KEBERSAMAAN DAN NASIONALISME MASYARAKAT MELALUI PERAYAAN HUT RI KE-80 DI NAGARI SUNGAI KUNYIT BARAT

Yahdian Rasyadi^{1*}, Uly Chairunisa², Tessa Amanda Primadhini³, Edi Suandi⁴, Eka Desnita⁵,
Fitri Wahyuni⁶, Reza Hartamevia⁷, Zakiatul Zahra⁸, Selvi Merwanta⁹

^{1,3,5,6}Prodi Farmasi Klinis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah, Indonesia

^{4,8}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baiturrahmah, Indonesia

⁷Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah, Indonesia

⁹STIKes Ranah Minang, Indonesia

yahdianrasyadi@gmail.com¹, ullychairunisa1234@gmail.com², tessaamandaprimadhini@fikes.unbrah.ac.id³

Submitted: 7 Oktober 2025

Acceptor: 15 April 2026

Published: 30 April 2026

Abstrak Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) merupakan momentum penting untuk menumbuhkan semangat nasionalisme, persatuan, dan partisipasi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat nilai-nilai kebangsaan melalui perayaan HUT RI ke-80 yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Baiturrahmah di Nagari Sungai Kunyit Barat, Kabupaten Solok Selatan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, pemerintah nagari, dan masyarakat melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program yang dilaksanakan meliputi pembuatan photobooth bertema merah putih, pemasangan dekorasi kemerdekaan, serta fasilitasi berbagai kegiatan masyarakat sebagai media edukasi dan interaksi sosial. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara singkat, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti rangkaian perayaan. Photobooth tematik tidak hanya berfungsi sebagai sarana dokumentasi, tetapi juga menjadi media komunikasi visual yang memperkuat makna kemerdekaan, meningkatkan interaksi sosial, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas nasional. Selain memberikan dampak positif bagi masyarakat, kegiatan ini juga meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam aspek kepemimpinan, komunikasi, dan pengelolaan kegiatan berbasis masyarakat. Dengan demikian, program KKN ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah nagari, dan masyarakat mampu menghadirkan kegiatan pengabdian yang sederhana, kreatif, dan berdampak dalam memperkuat nasionalisme serta implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, kuliah kerja nyata, nasionalisme, hari ulang tahun republik indonesia, partisipasi masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) yang diperingati

setiap tanggal 17 Agustus merupakan momentum nasional untuk mengenang

perjuangan bangsa sekaligus memperkuat nilai-nilai persatuan, gotong royong, nasionalisme, dan kebanggaan terhadap identitas bangsa (Prihastuti et al., 2025). Selain memiliki makna historis, peringatan HUT RI juga menjadi media pendidikan sosial yang mampu menumbuhkan partisipasi masyarakat melalui berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh lapisan warga. Dalam konteks pembangunan masyarakat, perayaan HUT RI dapat dimanfaatkan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai kebangsaan melalui aktivitas yang kreatif, edukatif, dan kolaboratif.

Nagari Sungai Kuyit Barat, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat, merupakan salah satu wilayah yang masih mempertahankan nilai-nilai gotong royong, musyawarah, dan solidaritas sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap tahun masyarakat secara aktif menyelenggarakan peringatan HUT RI melalui berbagai kegiatan seperti perlombaan rakyat, pawai, dan kegiatan seremonial lainnya. Namun, bentuk perayaan tersebut masih didominasi oleh kegiatan yang bersifat konvensional dan rekreatif sehingga belum banyak memanfaatkan media edukatif maupun komunikasi visual

yang dapat memperkuat pesan-pesan kebangsaan kepada masyarakat secara lebih menarik dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis partisipasi mampu meningkatkan keterlibatan warga sekaligus memperkuat kohesi sosial dan rasa cinta tanah air (Fitriani et al., 2021; Rasyadi & Fadillah, 2024). Pendekatan kolaboratif antara perguruan tinggi dan masyarakat juga terbukti efektif dalam menciptakan program yang sesuai dengan kebutuhan lokal (Rasyadi et al., 2023; Rasyadi et al., 2024). Akan tetapi, sebagian besar kegiatan pengabdian masih berfokus pada aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, maupun pemberdayaan ekonomi, sedangkan pemanfaatan momentum peringatan HUT RI sebagai media penguatan nasionalisme melalui pendekatan komunikasi visual dan partisipasi masyarakat masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat gap pengabdian berupa belum optimalnya pemanfaatan perayaan HUT RI sebagai wahana edukasi kebangsaan yang mengintegrasikan kreativitas, media visual, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam satu rangkaian kegiatan pengabdian.

Menjawab kebutuhan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Baiturrahmah (Unbrah) Tahun 2025 melaksanakan program pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan nilai nasionalisme dengan kreativitas melalui pembuatan **photobooth** bertema kemerdekaan serta penyelenggaraan kegiatan pendukung yang melibatkan pemerintah nagari, pemuda, dan masyarakat. Photobooth bertema merah putih tidak hanya berfungsi sebagai sarana dokumentasi, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang mengajak masyarakat merefleksikan makna kemerdekaan, memperkuat identitas nasional, serta meningkatkan interaksi sosial antarwarga.

Program ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi sosial (Orienty, 2024; Ningrum, 2024). Kehadiran mahasiswa sebagai fasilitator diharapkan mampu menghadirkan inovasi sederhana yang relevan dengan

kondisi masyarakat serta memperkuat partisipasi warga dalam memaknai peringatan kemerdekaan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam peringatan HUT RI melalui pendekatan kreatif berbasis komunikasi visual sehingga tercipta suasana perayaan yang lebih edukatif, inklusif, dan mampu memperkuat nilai-nilai nasionalisme serta kebersamaan di Nagari Sungai Kunyit Barat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep pengabdian masyarakat dalam pendidikan tinggi berakar pada prinsip pendidikan berbasis pengalaman (*experiential learning*) sebagaimana dijelaskan oleh Kolb (1984), di mana mahasiswa memperoleh pengetahuan melalui keterlibatan langsung di masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosial yang menumbuhkan partisipasi warga dapat memperkuat kohesi sosial dan meningkatkan rasa cinta tanah air (Fitriani et al., 2021; Rasyadi & Fadillah, 2024).

Pengabdian di lingkungan Universitas Baiturrahmah memperlihatkan bahwa pendekatan

partisipatif dan kolaboratif dalam kegiatan pengabdian mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dan efektivitas program (Rasyadi et al., 2023; Rasyadi et al., 2024). Pendekatan ini juga sejalan dengan nilai-nilai budaya Minangkabau yang menekankan musyawarah, gotong royong, dan partisipasi kolektif dalam kehidupan sosial.

Kegiatan yang mengandung unsur edukasi, komunikasi visual, dan budaya seperti *photobooth* bertema nasionalisme dapat berfungsi sebagai media pembelajaran sosial yang menarik dan efektif. Wahyuni et al. (2024) menyebutkan bahwa media sederhana yang interaktif dapat menumbuhkan kesadaran kolektif dan memperkuat nilai-nilai sosial di masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKN Unbrah di Nagari Sungai Kunyit Barat ini tidak hanya bernilai rekreatif, tetapi juga mengandung unsur edukatif dan sosial yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

3. METODE PELAKSAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan menekankan

kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah nagari, dan masyarakat setempat. Metode pelaksanaan mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling terintegrasi. Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa melakukan koordinasi dengan Wali Nagari Sungai Kunyit Barat dan perangkat nagari untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan tema kemerdekaan. Tahap ini penting agar program yang dirancang benar-benar relevan dengan kondisi sosial budaya setempat (Rasyadi et al., 2025).

Selanjutnya, mahasiswa melakukan perancangan kegiatan, termasuk pembuatan spanduk, dekorasi ruang publik, serta *photobooth* bertema merah putih yang menjadi pusat aktivitas masyarakat (Gambar 1). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang memotivasi warga untuk terlibat aktif, mengelola kegiatan perayaan, serta menyebarkan pesan-pesan kebangsaan melalui media visual dan interaksi langsung (Orienty, 2024).



Gambar 1. Mahasiswa KKN Unbrah melakukan proses cutting spanduk dan pemasangan ke papan untuk pembuatan photobooth HUT RI

Kegiatan berlangsung selama 16–20 Agustus 2025, bertepatan dengan momentum HUT RI ke-80, di area publik Nagari Sungai Kunyit Barat. Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara singkat, dan dokumentasi foto. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan meninjau respons masyarakat, tingkat partisipasi, dan suasana kebersamaan yang tercipta (Ningrum, 2024). Pendekatan reflektif ini sejalan dengan prinsip pengabdian berkelanjutan yang menekankan pembelajaran sosial dan peningkatan kapasitas masyarakat (Rasyadi & Fadillah, 2024).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan perayaan HUT RI di Nagari Sungai Kunyit Barat berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan positif dari masyarakat. Selama kegiatan berlangsung, antusiasme warga terlihat sangat tinggi. Anak-anak, remaja, hingga orang dewasa turut berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, termasuk memanfaatkan photobooth kemerdekaan sebagai tempat berkumpul dan berfoto bersama keluarga (Gambar 2).



Gambar 2. Antusiasme warga Bersama mahasiswa KKN berfoto di photobooth dalam rangka memperingati HUT RI ke 80

Peran mahasiswa KKN Unbrah sangat sentral dalam menciptakan suasana yang inklusif dan edukatif. Mahasiswa berperan sebagai penghubung antara nilai akademik dan

kehidupan sosial masyarakat. Mereka mengemas pesan kebangsaan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan dan mudah diterima oleh semua kalangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rasyadi et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kegiatan edukatif yang dikemas secara kreatif mampu memperkuat keterlibatan sosial dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai positif.

Selain menjadi sarana hiburan, photobooth juga menjadi ruang simbolik yang mengingatkan masyarakat pada makna kemerdekaan dan perjuangan bangsa. Aktivitas ini menciptakan ruang dialog antarwarga, memperkuat hubungan sosial, dan menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas nasional. Temuan ini mendukung pendapat Wahyuni et al. (2024) bahwa media visual dapat menjadi sarana efektif untuk membangun kesadaran sosial dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan.

Kegiatan KKN ini juga memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa. Mereka tidak hanya mempraktikkan keterampilan akademik, tetapi juga mengasah kemampuan komunikasi, manajemen kegiatan, dan kepemimpinan sosial.

Menurut Kolb (1984), pengalaman langsung di lapangan menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran yang mendalam. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan karakter dan kompetensi mahasiswa sebagai calon profesional yang memiliki kepekaan sosial.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bagaimana nilai nasionalisme dapat diwujudkan melalui kebersamaan dan kreativitas lokal. Keterlibatan mahasiswa, pemerintah nagari, dan masyarakat menunjukkan bentuk kolaborasi yang harmonis antara dunia akademik dan kehidupan sosial. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Prihastuti et al. (2025) yang menekankan pentingnya sinergi lintas disiplin dalam pengabdian masyarakat untuk menghasilkan dampak yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan perayaan HUT RI ini memperlihatkan bahwa pengabdian masyarakat tidak selalu harus berskala besar atau berteknologi tinggi, melainkan cukup dengan kehadiran mahasiswa yang memiliki semangat kolaboratif dan empati sosial yang tinggi.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka HUT RI ke-80 di Nagari Sungai Kunyit Barat telah berhasil menumbuhkan semangat kebersamaan dan nasionalisme masyarakat. Mahasiswa KKN Universitas Baiturrahmah berperan aktif sebagai penggerak sosial, fasilitator kegiatan, dan agen perubahan yang menghadirkan suasana kemerdekaan yang lebih bermakna. Melalui kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi yang baik dengan masyarakat, kegiatan ini menjadi contoh konkret implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam kehidupan sosial. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan lebih luas dengan mengintegrasikan unsur edukasi, budaya lokal, dan teknologi sederhana untuk memperkuat nilai kebangsaan di tingkat komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

Al Majiid, M. S. (2025). Karakterisasi FTIR dan uji toksisitas hidroksiapatit nanokristalin *Corbicula moltkiana* terhadap sel human dermal fibroblast adult. *B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 12(1),

19–27.

<https://doi.org/10.33854/jbd.v12i1.1814>

Lubis, S. A. (2025). Laporan kasus: Frenektomi labial dengan teknik klasik pada pasien dengan diastema insisif. *B-Dent*, 12(1), 7–12.

<https://doi.org/10.33854/jbd.v12i1.1553>

Ningrum, V. (2024). Pemeriksaan oral hygiene di SMF Periodonti RSGMP Baiturrahmah dalam rangka BKGN 2023. *A-DENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dental*, 1(1).

Orienty, F. N. (2024). Skrining karies gigi pada pasien di SMF Konservasi Gigi RSGMP Baiturrahmah dalam rangka BKGN 2023. *A-DENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dental*, 1(1).

Padang, L. R., Syaify, A., & Karina, V. M. (2025). Herbal therapy suppress interleukin-1 β in periodontitis and type 2 diabetes mellitus. *B-Dent*, 12(1), 28–39. <https://doi.org/10.33854/jbd.v12i1.1764>.

Prihastuti, C. C., Salisa, Z., Rakhmawati, R., Taqwim, A., &

- Satrio, R. (2025). Efektivitas mikroemulsi-gel seledri (*Apium graveolens*) dalam menurunkan kadar calprotectin GCF pada model periodontitis kronis. *B-Dent*, 12(1), 70–76. <https://doi.org/10.33854/jbd.v12i1.1812>.
- Rasyadi, Y. (2024a). Tes iritasi roll-on aromaterapi minyak atsiri kulit jeruk kasturi (*Citrus microcarpa Bunge*). *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 13(2), 211–215. <https://doi.org/10.30591/pjif.v13i2.6703>.
- Rasyadi, Y. (2024b). Efektivitas aromaterapi roll-on minyak atsiri kulit jeruk kasturi terhadap penurunan intensitas nyeri haid. *Jurnal Dunia Farmasi*, 8(3), 170–180. <https://doi.org/10.33085/jdf.v8i3.6065>
- Rasyadi, Y., Fendri, S. T. J., Rahmi, A., & Merwanta, S. (2024). Pengaruh konsentrasi minyak zaitun dan beeswax pada lipbalm ekstrak etanol daun kopi arabika (*Coffea arabica L.*). *MEDFARM*, 13(1), 70–79. <https://doi.org/10.48191/medfarm.v13i1.325>
- Rasyadi, Y., Putri, N. R., & Zalda, A. (2023). Formulasi dan karakterisasi body butter ekstrak etanol daun kopi arabika dengan cocoa, shea, dan coconut butter. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 12(2), 178–184.
- Rasyadi, Y., Sartika, D., & Fitri, N. D. (2023). Formulasi sediaan gel facial wash ekstrak etanol daun kopi arabika dengan berbagai gelling agent. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 6(1), 144–156. <https://doi.org/10.36387/jifi.v6i1.1373>
- Rasyadi, Y., Marsellinda, E., Ningsih, W., Wahyuni, F., Mahdawanci, Y., & Merwanta, S. (2025). Peningkatan literasi dalam pengelolaan obat melalui sosialisasi “DAGUSIBU” di Nagari Painan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 148–155. <https://doi.org/10.37567/pkm.v5i2.3798>
- Sari, N. D. A. M., Kinanti, S. A., Fransisca, A. P. D., Kaswindiarti, S., Suparno, N. R., Kurniawati, D., Hafizi, I., & Fauziyah, N. F. (2025). Puzzle and flashcard

educational media's impact on children's tooth eruption knowledge. *B-Dent*, 12(1), 13–18. <https://doi.org/10.33854/jbd.v12i1.1837>

Sovira, G. D. J., Rahmawati, F., Nofika, R., Fitri, H., Aulia, R. K., Kurnia, P., & Ladyventini, Y. (2025). Antibacterial effect of Averrhoa bilimbi extract on *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356. *B-Dent*, 12(1), 1–6.

<https://doi.org/10.33854/jbd.v12i1.1842>

Wahyuni, F., Ningsih, W., & Rasyadi, Y. (2024). Pengaruh variasi setil alkohol dan cera alba terhadap sifat fisik lotion virgin coconut oil. *Journal of Pharmacy and Science*, 7(2), 111–117. <https://doi.org/10.36341/jops.v7i2.4685>